

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2024**

(Skripsi)

Oleh

**SEPTIA WAHYUTI
NPM 2113034053**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

SEPTIA WAHYUTI

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengungkap permasalahan terhadap bagaimana persepsi mahasiswa tentang Program Studi Pendidikan Geografi. Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui instrumen angket dan teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) pada indikator pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi termasuk pada kategori tinggi dan (2) indikator tanggapan mahasiswa tentang Program Studi Pendidikan Geografi termasuk pada kategori tinggi dalam pengembangan program studi sudah baik dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran, menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia internal guna menghasilkan sosok diri unggul dan handal.

Kata kunci: program studi, pendidikan geografi, persepsi.

ABSTRACT

STUDENTS' PERCEPTIONS OF GEOGRAPHY EDUCATION STUDY PROGRAM OF LAMPUNG UNIVERSITY IN 2024

By

SEPTIA WAHYUTI

This study aims to uncover problems regarding students' perceptions of the Geography Education Study Program. The purpose of this writing is to describe students' perceptions of the Geography Education Study Program. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection techniques through questionnaire instruments and techniques used in analyzing data are in the form of percentages. Based on the results of the analysis in this study, the following were found: (1) the indicators of students' views of the Geography Education Study Program are included in the high category and (2) indicators of students' responses to the Geography Education Study Program are included in the high category in the development of study programs that are good in organizing education and learning, producing quality graduates, and developing the professionalism of internal human resources in order to produce superior and reliable figures.

Keywords: study program, geography education, perception.

.

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2024**

**Oleh
SEPTIA WAHYUTI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS
LAMPUNG TAHUN 2024**

Nama : **Septia Wahyuti**
NPM : **2113034053**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

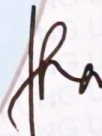
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

NIP. 19750517 200501 1 002

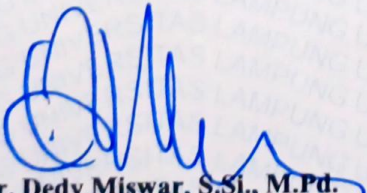

Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.

NIP. 19891106 201903 2 013

2. Mengetahui

Ketua Jurusan

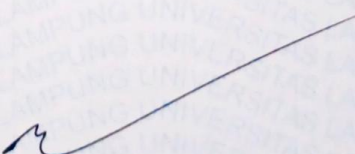
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP. 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi

Pendidikan Geografi


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

NIP. 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.

Penguji : Dr. Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 7 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Septia Wahyuti
NPM : 2113034053
Program studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP
Alamat : Jalan Panglima Polim Gg. Sawo II No.21 D, Kelurahan
Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota
Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung Tahun 2024”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 7 Mei 2025

Pernyataan

Septia Wahyuti

NPM. 211303405

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Septia Wahyuti dan biasa disapa dengan panggilan Tia. Penulis dilahirkan di Kelurahan Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, pada tanggal, 10 September 2003. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara pasangan Bapak Drs. H. Sayuti, M.M. dan Ibu Hj. Lisnawati.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis, diantaranya yaitu:

1. TK Adzkia Bandar Lampung pada tahun 2008-2009.
2. SDN 1 Segala Mider Bandar Lampung pada tahun 2009-2015.
3. SMPN 10 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018.
4. SMAN 9 Bandar Lampung pada tahun 2018-2021.
5. Pada tahun 2021 Penulis diterima menjadi Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Selama berkuliah di Universitas Lampung, penulis mengikuti kegiatan organisasi kampus yang diantaranya adalah sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Geografi. Selama menjadi mahasiswa penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Beringin Kencana, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan dan PLP di SDN 1 Beringin Kencana mulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2024. Pada tahun 2023 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan 2 yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung bertempat di Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur pada bulan Juli sampai dengan Agustus selama 8 hari.

MOTTO

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan.”

(Q.S Yunus : 9)

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Al-Baqarah: Ayat 286)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

"Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."

(Do'a Nabi Yunus)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT. sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Orang Tua Tercinta,

Papa Drs. H. Sayuti, M.M. dan Mama Hj. Lisnawati yang telah melahirkan dan membesarkan saya sehingga saya dapat mencapai titik ini, yang senantiasa mendukung dalam banyak hal bagi kebaikan saya. Terima kasih atas pengorbanan, cinta dan kasih sayang tanpa batas, serta untaian doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT. untuk kebaikan, kesehatan, dan kesuksesan saya. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik sebagai rumah nyaman untuk pulang.

Kakak-kakakku Tercinta,

Rodlilisa S. Hut., Ns. Titi Raftikasari, S. St, S. Kep., dan Trianti, amd.KL, SKM., serta keluarga besar, terima kasih atas doa, bimbingan dan dukungan tanpa henti untuk keberhasilan saya dan sahabat terbaik di setiap perjalanan dan terima kasih telah selalu mengusahakan untuk kebaikan adik bungsunya.

Diriku

Terima kasih sudah bertahan.

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung Tahun 2024” sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ibu Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembahas yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,

2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, waktu, serta motivasi. Semoga bapak serta keluarga senantiasa dirahmati oleh Allah SWT.
7. Panutan penulis, Ayahanda Drs. H. Sayuti, M.M. terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta doa, dukungan dan motivasi yang selalu membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan segala sesuatu yang telah dimulai. Terima kasih telah memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untukku, semoga panjang umur dan sehat selalu.
8. Pintu surga penulis, Ibunda Hj. Lisnawati mustahil penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridho, dan dukungan dari beliau. Terima kasih mama atas usaha yang telah diberikan selama ini, semoga panjang umur dan sehat selalu.
9. Kakak-kakak penulis Rodlilisa S. Hut., Ns. Titi Raftikasari, S. St, S. Kep., dan Trianti, amd.KL, SKM. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan,

motivasi, dan semangat yang tiada henti. Terima kasih telah selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi.

10. Rendy Andrean Saputra terima kasih telah menjadi sosok pendamping yang setia dalam segala hal, yang menemani penulis selama perkuliahan, memberi dukungan serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari hidupku.
11. Teruntuk sahabat-sahabat perjuangan sedari TK hingga saat ini Aliya liz Noor dan Alike Salsa terima kasih karena tidak pernah bosan untuk selalu berbagi cerita bersama. Terima kasih sudah menjadi pendengar keluh kesah terbaik.
12. Sahabat seperjuangan diperkuliahan, yaitu Jullia Fradian Sari, Dwita Ramadhona, Immas Lailiya, Yunita Safitri, Rifi Misnawati, Shintia Wahyu Lestari, dan Uswatun Hasanah terima kasih telah hadir mewarnai masa-masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat terbaik hingga akhir. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai tua nanti yang dipenuhi dengan kesuksesan dan kebahagiaan.
13. Kepada teman-teman dekat penulis Dwita Putri, Atika Nur, Zahra Anisa, Jessica Velen, Nadila Silfana, Triya Amalia, dan Fayyaza Rhedita terima kasih sudah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta lingkungan pertemanan yang sangat menyenangkan. Terima kasih sudah ada dan menjadi teman baik bagi penulis.
14. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Pendidikan Geografi angkatan 2021, khususnya kelas A (Ganjil), yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasihat, motivasi, dan doanya.
15. Terakhir, kepada diriku sendiri Septia Wahyuti, terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidak pastian perjalanan panjang ini, meskipun sering ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena selalu melibatkan Allah SWT untuk menjadi batu sandaranmu. Semoga dirimu

tumbuh menjadi seseorang yang lebih kuat dan bijaksana dari sekarang. Apapun kurang dan lebihmu, kau tetap berharga maka bersyukurlah. Mari buktikan bahwa si bungsu ini bisa berdiri diatas kakinya sendiri dan mampu bertanggung jawab atas pilihanya. Tahap ini bukanlah akhir melainkan awal dari perjuanganmu yang sesungguhnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Besar harapan semoga skripsi sederhana ini dapat berguna bagi kita semua, serta semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, 7 Mei 2025

Peneliti,

Septia Wahyuti

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Visi Misi.....	8
2.1.1 Visi Misi Universitas Lampung (UNILA).....	8
2.1.2 Visi Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).....	8
2.1.3 Visi Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	9
2.1.4 Visi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi.....	9
2.2 Pengertian Persepsi.....	10
2.3 Jenis- Jenis Persepsi	12
2.4 Bentuk- Bentuk Persepsi	14
2.5 Syarat Terjadinya Persepsi	16
2.6 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
2.7 Aspek- Aspek Persepsi.....	17

2.8	Konsep Mahasiswa.....	18
2.9	Kriteria Akreditasi Program Studi	19
2.10	Penelitian Relevan.....	30
2.11	Kerangka Berpikir	34
III.	METODE PENELITIAN.....	35
3.1	Metode Penelitian	35
3.2	Tempat Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel.....	38
3.4	Variabel Penelitian	40
3.5	Definisi Operasional Variabel (DOV).....	42
3.6	Sumber Data Penelitian	43
3.7	Teknik Pengumpulan Data	43
3.8	Instrumen Penelitian Dan Uji Kelayakan Instrument.....	45
3.8.1	Instrument Penelitian	45
3.8.2	Uji Kelayakan Instrument.....	46
3.9	Teknik Analisis Data	50
3.10	Diagram Alir Penelitian.....	52
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.1	Lokasi Penelitian	53
4.1.2	Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Geografi	53
4.2	Tahapan Penelitian	54
4.2.1	Persiapan Penelitian	54
4.2.2	Pelaksanaan Penelitian	55
4.3	Hasil Penelitian.....	55
4.3.1	Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.....	56

4.3.2 Indikator Persepsi	56
4.3.3 Pandangan Terhadap Program Studi Pendidikan Geografi	57
4.3.4 Tanggapan Terhadap Program Studi Pendidikan Geografi	68
4.4 Pembahasan	81
V. PENUTUP	98
5.1 Simpulan	98
5.2 Saran	98
 DAFTAR PUSTAKA	 101
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Yang Relevan	30
2. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi	38
3. Definisi Operasional Variabel.....	41
4. Kisi-kisi instrument pertanyaan	45
5. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Kuisisioner	48
6. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Kuisisioner	49
7. Kegiatan Penelitian	55
8. Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.....	56
9. Jumlah Skor Tiap Indikator Tentang Persepsi	57
10. Pernyataan Pandangan Mengenai Pemahaman Visi, Misi Serta Tujuan Mahasiswa	58
11. Pernyataan Pandangan Mengenai Visi yang Sejalan dengan Standar Pendidikan Nasional	58
12. Pernyataan Pandangan Mengenai Implementasi Visi dan Misi.....	59
13. Pernyataan Pandangan Mengenai Pengelolaan yang Baik dan Aturan yang Jelas.....	60
14. Pernyataan Pandangan Mengenai Studi Banding Untuk Meningkatkan Kualitas	60
15. Pernyataan Pandangan Mengenai Dukungan Program Studi Terhadap Mahasiswa.....	61
16. Pernyataan Pandangan Mengenai Layanan Program Studi yang Membantu Mahasiswa.....	62
17. Pernyataan Pandangan Mengenai Akademisi Memiliki Kualifikasi	

Akademik	62
18. Pernyataan Pandangan Mengenai Fasilitas Program Studi	63
19. Pernyataan Pandangan Mengenai Pemanfaatan Teknologi dalam Program..... Studi	64
20. Pernyataan Pandangan Mengenai Kelengkapan Alat dan Teknologi Program... Studi	64
21. Pernyataan Pandangan Mengenai Kemudahan Akses Fasilitas Program..... Studi	65
22. Pernyataan Pandangan Mengenai Dukungan untuk Magang atau Kerja..... Praktik	66
23. Pernyataan Pandangan Mengenai Bahan Ajar yang Disediakan Program..... Studi	66
24. Pernyataan Pandangan Mengenai Model Pembelajaran dalam Kelas	67
25. Pernyataan Pandangan Mengenai Keikutsertaan Akademisi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	68
26. Pernyataan Tanggapan Mengenai Pemahaman Visi dan Misi	69
27. Pernyataan Tanggapan Mengenai Dukungan Visi dan Misi dalam..... Pengembangan Mahasiswa	69
28. Pernyataan Tanggapan Mengenai Kebijakan Akademik	70
29. Pernyataan Tanggapan Mengenai Manfaat Kerja Sama Antar Universitas.....	70
30. Pernyataan Tanggapan Mengenai Transparansi Informasi	71
31. Pernyataan Tanggapan Mengenai Dukungan Program Studi	72
32. Pernyataan Tanggapan Mengenai Informasi Terkait Peluang Karir	72
33. Pernyataan Tanggapan Mengenai Bimbingan Akademik.....	73
34. Pernyataan Tanggapan Mengenai Pelayanan Staf Akademik dan Tenaga..... Pendidik	73
35. Pernyataan Tanggapan Mengenai Respon Tenaga Pendidik dan Tenaga..... Pendidik	74

36. Pernyataan Tanggapan Mengenai Keterlibatan Dosen dalam Membimbing.....	
Mahasiswa.....	75
37. Pernyataan Tanggapan Mengenai Ketersediaan Fasilitas Pendukung dalam.....	
Pembelajaran.....	75
38. Pernyataan Tanggapan Mengenai Kegiatan Pendukung Pembelajaran.....	
Mahasiswa.....	76
39. Pernyataan Tanggapan Mengenai Keseimbangan Teori dan Praktik	77
40. Pernyataan Tanggapan Mengenai Sistem Pembelajaran dalam Kelas.....	77
41. Pernyataan Tanggapan Mengenai Kurangnya Dukungan Program Studi.....	78
42. Pernyataan Tanggapan Mengenai Kesempatan Keterlibatan Mahasiswa.....	79
43. Pernyataan Tanggapan Mengenai Program Pengabdian Kepada.....	
Masyarakat.....	79
44. Pernyataan Tanggapan Mengenai Kepuasan Terkait Kesempatan dalam.....	
Kegiatan Pengabdian	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	..34
2. Peta Lokasi Penelitian	..37
3. Diagram Alir.....	..52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	101
2. Instrumen Kuisisioner Penelitian	102
3. Hasil Uji Validitas Angket	107
4. Hasil Uji Reliabilitas	110
5. Data Jawaban Responden Terhadap Kuisisioner Persepsi	111
6. Bukti Chat dengan Responden	114
7. Akumulasi Perhitungan Skor	115

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin *modern*, terutama dalam menghadapi era globalisasi setiap negara bersaing ketat dalam segala aspek kehidupan. Sumber daya manusia (SDM) yang unggul merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur dalam persaingan tersebut (Nuryani, 2016). Kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dihasilkan melalui penyelenggara pendidikan yang bermutu, karena pendidikan merupakan wahana atau alat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan yang sangat penting. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Lesmana, 2018).

Pendidikan adalah investasi untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat cerdas, survive/ berbudaya dan berdaya. Oleh karena itu Indonesia menempatkan pendidikan sebagai komponen utama dalam pembangunan bangsa (Herpratiwi 2014). Pendidikan mempunyai peran yang sangat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya

mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Infandyah dkk, 2013). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat, pendidikan memiliki kontribusi terhadap kemajuan dan kemunduran suatu masyarakat atau bangsa. Dengan pendidikan pola kehidupan masyarakat dapat berubah dari terbelakang kemudian menjadi lebih baik dan beradab. Melalui pendidikan pula kelangsungan hidup suatu bangsa dapat dipertahankan. Menimbang sangat pentingnya pendidikan bagi masyarakat, kemajuan sektor pendidikan tidak lepas dari peran dan kontribusi bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Menurut jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu, perguruan tinggi negeri, dan perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah sedangkan perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta. Di Indonesia perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi maupun universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan dari jenjang diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi dengan menerapkan nilai humaniora kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Pemerintah sebagai fasilitator penyelenggara pendidikan, memiliki peran sentral dalam menentukan garis-garis besar pendidikan yang dijalankan dan memfasilitasi pelaksanaannya. Lembaga pendidikan sebagai pelaksana memiliki keleluasaan mengatur, memanajemen dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan

pengajaran. Adapun mahasiswa merupakan stakeholder utama dalam perguruan tinggi yang berperan mendapatkan pendidikan terbaik untuk menghadapi tantangan masa depan serta menjadi agen perubahan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga teratas dalam pelaksanaan pendidikan harus responsif terhadap keinginan dan kebutuhan mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap perguruan tinggi merupakan gambaran secara global mengenai keinginan atau ekspektasi dan penilaian terhadap lulusan yang dihasilkan dari pelaksanaan pendidikan.

Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting daripada situasi itu sendiri. Persepsi adalah pandangan secara umum atau global mengenai suatu obyek dilihat dari beberapa aspek yang dapat difahami oleh seseorang. Persepsi adalah anggapan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang kadang berbeda antara satu orang dengan orang lain atau kadang berbeda dengan kondisi yang sebenarnya. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap suatu lembaga pendidikan atau suatu program studi merupakan upaya untuk melihat keinginan atau ekspektasi mahasiswa terhadap lembaga atau program studi tersebut.

Salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah Program Studi Pendidikan Geografi. Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung sudah berdiri sejak 1967 dan satu tahun setelahnya keluar Surat Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 1968 yang menyatakan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta cabang Tanjung Karang diintegrasikan ke dalam Universitas Lampung menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan (FK) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Fakultas Keguruan terdiri dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi Perusahaan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Matematika. Program Studi Pendidikan sudah menjadi salah satu program studi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan akreditasi A dari tahun 2013 dan sekarang Pendidikan Geografi telah dinyatakan

oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan sebagai Program Studi yang memenuhi syarat peringkat berakreditasi Unggul sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2028.

Program Studi Pendidikan Geografi karena merupakan program studi kependidikan tentunya diharapkan dapat menjadi calon guru geografi. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan pendidikan geografi adalah handal sebagai pengajar dan pelatih bidang geografi, menguasai metode dan teknik survei atau penelitian secara spasial melalui citra penginderaan jauh, teknik pemetaan berbasis teknologi informasi untuk tata ruang wilayah dan mitigasi bencana, pemetaan dan sistem informasi geografis, *tourism guide* di bidang pariwisata. Ada banyak lapangan kerja bagi lulusan pendidikan geografi. Tidak harus menjadi seorang guru, jika mereka ahli dan kompeten dengan pemetaan dan sistem informasi geografis mereka dapat menjadi penyedia jasa di bidang produksi pemetaan maupun menjadi seorang konsultan.

Untuk bidang geografi sendiri secara umum membahas mengenai fenomena-fenomena/gejala-gejala yang terjadi di muka bumi. Geografi memiliki objek kajian formal dan maerial. Objek formal merupakan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam memahami objek material. Objek kajian suatu ilmu kadang-kadang dipelajari oleh ilmu-ilmu yang lain (objek material). Objek kajian geografi sangat luas (objek material) mencakup aspek fisik (lingkungan fisik), aspek manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan. Objek material geografi dapat mengenai permukiman, desa, kota, pariwisata, daerah aliran sungai, bentuk lahan, bentang darat, sumber daya, industri, kependudukan, wilayah atau region, iklim, tanah, air, dan masih banyak lagi (Arif dkk., 2021).

Dalam usaha pengembangan Program Studi Pendidikan Geografi melihat tantangan dunia kerja atau tingkat kebutuhan yang ada bahwa Pendidikan Geografi sangatlah dibutuhkan oleh karenanya untuk dapat menganalisis tingkat kebutuhan maka perlu mendapatkan informasi yang akurat dari semua pihak tentang pendapat dan saran serta masukan dari semua lapisan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Geografi membutuhkan informasi dari mahasiswa sebagai *stakeholder* langsung, karena pandangan mereka dapat mempengaruhi citra, kualitas, dan keberlanjutan program studi. Untuk itu dalam mencari informasi peneliti menjadikan mahasiswa sebagai informan/responden.

Diharapkan dengan adanya persepsi mahasiswa dapat digunakan sebagai alternatif untuk memecahkan masalah yang menjadi pandangan mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Geografi. Selain itu dengan adanya persepsi mahasiswa kita dapat mengetahui persepsi mahasiswa mengenai Program Studi Pendidikan Geografi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa tentang Program Studi Pendidikan Geografi sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung Tahun 2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki ekspektasi terhadap kualitas pendidikan, tetapi belum diketahui sejauh mana visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Pendidikan Geografi sudah sesuai dengan kebutuhan mereka dan dunia kerja.
2. Belum ada informasi mengenai bagaimana mahasiswa merasa puas dengan fasilitas, pembinaan minat dan bakat, serta dukungan akademik yang diberikan oleh program studi.
3. Belum ada data mengenai bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja mereka setelah lulus, termasuk apakah mereka merasa cukup siap untuk memasuki dunia kerja di bidang pendidikan maupun non-kependidikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu:

Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

Mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan referensi bagi penelitian sejenis khususnya mengenai persepsi mahasiswa terhadap program studi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- b. Sebagai salah satu sarana untuk mengkaji secara ilmiah tentang

analisis persepsi mahasiswa terhadap Program Studi.

- c. Sebagai bahan sumbangsih pemikiran serta informasi kepada lembaga perguruan tinggi Universitas Lampung dalam mengelola pengembangan pendidikan khususnya.
- d. Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi terutama dalam mengkaji tentang pendidik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, ruang lingkup dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian yaitu persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
2. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2021, 2022 dan 2023.
3. Ruang lingkup tempat yaitu di Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.
5. Ruang lingkup disiplin ilmu pada penelitian ini adalah Pendidikan Geografi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Visi Misi

2.1.1 Visi Misi Universitas Lampung (UNILA)

Visi Universitas Lampung adalah pada tahun 2025, Universitas Lampung menjadi perguruan tinggi 10 terbaik di Indonesia. Misi Universitas Lampung adalah (1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan, (2) Menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*Good University Governance*), (3) Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi, (4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

2.1.2 Visi Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung adalah pada tahun 2025 menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Untuk mewujudkan visi tersebut, FKIP Unila menjalankan misi yang telah diselaraskan dengan misi pendidikan nasional dan misi Unila. Misi FKIP Unila adalah (1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang *creative* dan inovatif guna menghasilkan lulusan yang

memiliki ide baru untuk menghasilkan karya inovatif dalam bidang pendidikan dan pembelajaran berlandaskan budaya akademik dan nilai-nilai karakter bangsa yang menerapkan *critical thinking, collaboration, communication, creativity, computational and human literacy, technology literacy, data literacy*, (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pembelajaran dan pembimbingan serta menghasilkan produk-produk ilmiah terkini yang berbasis kearifan lokal, (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sebagai upaya mengatasi permasalahan di masyarakat, (4) melaksanakan kemitraan antar lembaga tingkat nasional maupun internasional yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

2.1.3 Visi Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FKIP) Universitas Lampung

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung adalah menjadi lembaga pendidikan terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan profesi bidang pendidikan IPS. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP adalah menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ilmu pengetahuan *social* yang unggul dan berkarakter berbasis multibudaya serta berdaya saing global.

2.1.4. Visi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi

Visi program studi Pendidikan Geografi yaitu mengembangkan pembelajaran dan keilmuan yang unggul dan adaptif dalam bidang geografi berbasis kearifan lingkungan dan multikultur. Mengembangkan

pembelajaran maksudnya adalah memperbarui kurikulum, perangkat pembelajaran, dan fasilitas pendukung yang unggul agar dapat memberikan pendidikan terbaik dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Mengembangkan keilmuan geografi ialah mendorong pengembangan akademik, melalui penelitian dan pengabdian yang inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat. Unggul dan adaptif dalam bidang geografi yang dimaksud adalah pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi harus memperhatikan nilai-nilai lingkungan dan keragaman masyarakat, mampu menemukan ide-ide baru serta menyesuaikan IPTEKS. Dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian harus berwawasan lingkungan secara arif dan bijaksana dalam keragaman kehidupan masyarakat. Visi tersebut bertujuan untuk (1) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang geografi dan pembelajaran geografi yang adaptif dan menguasai IPTEKS, (2) Menghasilkan karya akademik bidang pembelajaran dan keilmuan geografi berbasis lingkungan dan multikultur, (3) Menghasilkan karya ilmiah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan ilmu geografi, (4) Berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pengabdian.

2.2 Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari unsur kata serapan bahasa Inggris *perception*. Kata *perception* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai pandangan, perasaan, daya penglihatan/daya tangkap, pengetahuan, kesadaran, pengamatan, penglihatan. Pandangan ini memiliki pemahaman yang berbeda-beda, sehingga secara logis persepsi atau pandangan seseorang tentang sesuatu masalah atau objek tertentu adalah sama. Persepsi mempunyai banyak rumusan, tergantung dari sudut pandang para ahli masing-masing disiplin ilmu yang digelutinya (Sugiyanta, 2010). Banyak stimulus yang dihadapi seseorang dalam waktu tertentu yang

relatif bersamaan menuntut orang yang bersangkutan untuk menyeleksinya. Secara teoritis, Solso (2007) menyatakan bahwa persepsi yakni melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam menginterpretasikan informasi sensorik. Mengacu pada interpretasi hal-hal yang kita indera. Ketika kita membaca buku, mendengarkan iPod, dipijat orang, mencium parfum, atau mencicipi sushi, kita mengalami lebih dari sekedar stimuli sensorik. Kejadian-kejadian sensorik tersebut diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan, bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik sederhana dan itulah persepsi.

Istilah persepsi ini diartikan bermacam-macam oleh para ahli, bagi seorang ahli Rakhmat (2005) mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. Menurut Yusof, dalam Marwiah (2007) persepsi adalah sebagai tanggapan, pandangan atau perasaan seseorang terhadap suatu perkara mengikuti pengetahuan yang ada pada seseorang itu. Pandangan merujuk pada penilaian logis yang bersifat kognitif, sedangkan tanggapan merujuk pada reaksi awal seseorang terhadap suatu rangsangan atau situasi. Pandangan atau tanggapan ini dipengaruhi oleh beberapa perkara seperti keadaan sekitaran, taraf pendidikan, pengalaman dan sebagainya. Senada dengan itu Robbins (2003), menyatakan persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulasi oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses *sensorik*. Namun proses itu tidak berhenti

begitu saja melainkan stimulasi tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi (Walgito, 2004). Slameto (2010) menyatakan bahwa persepsi ialah proses yang menyangkut masuknya informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Sabarini dkk (2021), mendefinisikan bahwa persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu. Persepsi tidak hanya tergantung pada sifat-sifat rangsangan fisik, tetapi juga pada pengalaman dan sikap individu. Pengalaman dapat diperoleh dari semua pengamatannya di masa lampau atau dapat juga dipelajari, karena dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman yang berbeda-beda akan membentuk suatu pandangan yang berbeda sehingga menciptakan proses pengamatan yang berbeda sehingga menciptakan proses pengamatan yang berbeda pula. Persepsi setiap orang itu berbeda karena sebagai makhluk hidup setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pemahamannya. Persepsi terkait dengan obyek yang diamatinya, sehingga masyarakat yang tinggal di suatu daerah lebih melihat banyak tentang hal-hal yang terkait dengan lingkungannya. Hubungan antara lingkungan dengan manusia dan tingkah lakunya adalah hubungan timbal balik yang saling terkait.

2.3 Jenis- Jenis Persepsi

Persepsi manusia menurut Mulyana (2008) dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Persepsi terhadap lingkungan fisik.
2. Persepsi terhadap manusia (persepsi sosial) yaitu proses menangkap arti

objek-objek sosial dan kejadian yang dialami seseorang di dalam lingkungan orang tersebut.

Menurut Brehm dan Kassin (1989) persepsi sosial adalah penilaian-penilaian yang terjadi dalam upaya manusia dalam memahami orang lain. Persepsi sosial dikatakan lebih sulit dan kompleks disebabkan karena manusia bersikap dinamis oleh karena itu persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu lebih cepat dari pada persepsi terhadap objek dan persepsi sosial tidak hanya menanggapi sifat-sifat yang tampak dari luar, namun juga sifat-sifat ataupun alasan-alasan internalnya.

Sedangkan hal-hal yang berhubungan dengan persepsi atau komponen dari persepsi antara lain:

1. Penginderaan (sensasi) penginderaan yang dapat ditangkap melalui alat-alat indera kita melalui mata, telinga, kulit, dan lidah.
2. Atensi dalam proses persepsi sangat tidak terhindarkan sebab sebelum seseorang memberikan respon atau menafsirkan kejadian ataupun rangsangan apapun, orang tersebut terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Dalam hal ini rangsangan yang menarik perhatian seseorang akan dianggap lebih penting oleh orang tersebut, dari pada rangsangan yang tidak menarik perhatiannya.
3. Interpretasi adalah pesan yang diperoleh seseorang melalui salah satu atau lebih indera orang tersebut merupakan tahap terpenting dalam proses persepsi. Namun tidak semua pesan atau rangsangan yang ditangkap oleh indera seseorang akan diinterpretasikan semuanya oleh orang tersebut, karena berbagai alasan antar lain; tidak sesuai dengan kepentingannya, keterbatasan kemampuan panca indera dalam menangkap rangsangan yang terlampau banyak dalam satu waktu yang sama, dan tidak semua rangsangan memiliki daya tarik yang sama bagi orang tersebut.

2.4 Bentuk- Bentuk Persepsi

Menurut Walgito (2004) pada proses pemahaman terhadap rangsangan atau stimulus yang diperoleh oleh indra menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu:

1. Persepsi Melalui Indra Penglihatan

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukannya satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.

2. Persepsi Melalui Indra Pendengaran

Seseorang dapat mendengar sesuatu dengan alat pendengaran, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya. Jika individu dapat menyadari apa yang didengar, maka dalam hal ini individu dapat mempersepsi apa yang didengar, dan terjadilah suatu pengamatan atau persepsi.

3. Persepsi Melalui Indra Penciuman

Seseorang dapat mencium bau sesuatu melalui alat indra pencium yaitu hidung. Sel-sel penerima atau reseptor bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya berwujud benda-benda yang bersifat gas yang dapat menguap, dan mengenai alat-alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, dan sebagai respons dari stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang diciumnya yaitu bau yang diciumnya.

4. Persepsi Melalui Indra Pengecap

Indra pengecap terdapat pada lidah. Stimulusnya merupakan benda cair. Zat cair itu mengenai ujung sel penerima yang terdapat pada lidah, yang kemudian dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya orang dapat menyadari atau mempersepsi tentang indra peraba (kulit).

5. Persepsi Melalui Indra Peraba

Indera ini dapat merasakan rasa sakit, rebaan, tekanan, dan temperatur. Tetapi tidak semua bagian kulit dapat menerima rasa-rasa ini. Pada bagian-bagian tertentu saja yang dapat untuk menerima stimulus-stimulus tertentu. Rasa-rasa tersebut di atas merupakan rasa-rasa kulit yang primer, sedangkan disamping itu masih terdapat variasi yang bermacam-macam. Dalam tekanan atau rabaan, stimulusnya langsung mengenai bagian kulit, bagian rabaan atau tekanan. Stimulus ini akan menimbulkan kesadaran akan lunak, keras, halus, kasar.

Bentuk persepsi pada intinya merupakan persepsi yang tidak hanya dilakukan oleh penglihatan saja, namun dengan alat indera secara lengkap agar menghasilkan suatu data yang maksimal dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dimana stimulus itu bersifat kuat maka hasil yang didapat akan lebih spesifik. Menurut Irwanto (2002), setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu atau tidak) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung objek yang dipersepsikan.
- b. Persepsi negatif atau persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu atau tidak) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu memengaruhi diri seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif semua itu bergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsikan.

2.5 Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2004) syarat timbulnya persepsi yaitu, adanya objek, adanya perhatian sebagai langkah pertama untuk mengadakan persepsi, adanya alat indra sebagai reseptor penerima stimulus yakni saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak dan dari otak dibawa melalui saraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respons. Secara umum, terdapat beberapa sifat persepsi, antara lain bahwa persepsi timbul secara spontan pada manusia, yaitu ketika seseorang berhadapan dengan dunia yang penuh dengan rangsangan. Persepsi merupakan sifat paling asli yang merupakan titik tolak perubahan. Dalam mempersepsikan tidak selalu dipersepsikan secara keseluruhan, mungkin cukup hanya diingat. Persepsi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi atau bergantung pada konteks dan pengalaman.

2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Melihat beberapa pendapat tentang persepsi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah prosese kognitif yang dialami setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui panca indra, dan tiap-tiap individu dapat memberikan arti atau tanggapan yang berbeda beda. Wilson (2000) mengemukakan ada faktor dari luar dan dari dalam yang mempengaruhi persepsi diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor eksternal atau dari luar: *Concreteness* yaitu wujud atau gagasan yang abstrak yang sulit dipersepsikan dibandingkan dengan yang objektif. *Novelty* atau hal yang baru, biasanya lebih menarik untuk dipersepsikan dibandingkan dengan hal-hal yang baru. *Velocity* atau percepatan misalnya gerak yang cepat untuk menstimululasi munculnya persepsi lebih efektif di bandingkan dengan yang lambat. *Conditioned* stimuli, stimuli yang dikondisikan seperti bel pintu, dering telepon.

2. Faktor internal atau dari dalam: *Motivation*, misalnya merasa lelah menstimulasi untuk merespon istirahat. *Interest*, hal-hal yang menarik lebih diperhatikan dari pada yang tidak menarik. *Need*, kebutuhan akan hal itu tertentu akan menjadi pusat perhatian. *Assumptions*, juga mempengaruhi persepsi sesuai dengan pengalaman melihat, merasakan dan lain-lain.

Menurut Rahmad dan Faturochman (1988) faktor-faktor yang personal yang mempengaruhi persepsi interpersonal adalah:

1. Pengalaman seseorang yang telah mempunyai pengalaman tentang hak-hak tertentu akan mempengaruhi kecermatan seseorang dalam memperbaiki persepsi.
2. Motivasi, motivasi yang sering mempengaruhi persepsi interpersonal adalah kebutuhan untuk mempercayai “dunia yang adil” artinya kita memercayai dunia ini telah diatur secara adil.
3. Kepribadian dalam psikoanalisis dikenal sebagai proyeksi yaitu usaha untuk mengekternalisasikan pengalaman subyektif secara tidak sadar, orang mengeluarkan perasaan beraalnya dari orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat diketahui bahwa proses pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti pengalaman, kemampuan, individu, lingkungan dan lainnya. Proses pembentukan itu sendiri dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal.

2.7 Aspek- Aspek Persepsi

Pada hakikatnya sikap merupakan interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut Baron dan Byrne, juga Myers (dalam Gerungan, 1996) menyatakan bahwa sikap itu mengandung tiga komponen yang terbentuk struktur sikap, yaitu:

1. Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang

berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

2. Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.
3. Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

2.8 Konsep Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, dalam Ariani 2019). Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa adalah kelompok generasi muda yang akan berkecimpung dalam masyarakat yang mempunyai sifat keberanian, berintelektual tinggi dan berperan memiliki kekuatan nilai dan norma yang berfungsi sebagai kontrol sosial.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Deagustami dkk, 2013). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi,

kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak (Siswoyo, dalam Rahman 2019). Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang nantinya akan berkecimpung dalam masyarakat yang mempunyai sifat dan watak keberanian, berintelektual yang tinggi serta berperan sebagai orang yang memiliki kekuatan nilai dan norma yang berfungsi sebagai kontrol sosial.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian ke empat pasal 19 bahwasanya “ mahasiswa” itu sebenarnya hanya sebutan akademis untuk siswa atau murid yang telah sampai pada jenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajarannya. Selanjutnya Mahasiswa menurut etimologi atau asal-usul katanya, mahasiswa berasal dari dua suku kata yaitu, kata “Maha” dan “Siswa”. Kata “maha” berarti besar, paling ter, sangat sedangkan siswa berasal dari kata “Murid” dari kata “Iradatan” yaitu orang yang mencari pengetahuan di tingkat sekolah dasar, menengah. Jadi mahasiswa ialah seseorang yang lebih tinggi, baik tingkat tempat dimana dia belajar (SD, SMP, SMP) maupun tingkat intelektualnya.

2.9 Kriteria Akreditasi Program Studi

Kriteria akreditasi adalah patokan akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN-Dikti dijadikan sebagai rujukan utama. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antarstandar dari SN-Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi dan unit pengelolanya, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN-Dikti. BAN-PT (2019), menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi melalui unit pengelola program

studi terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

1. Visi, misi, tujuan dan strategi: penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.
 - a. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
 - b. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
 - c. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti.
2. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama: penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.
 - a. Sistem Tata Pamong
 - i. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
 - ii. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil).

- b. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial
 - i. Komitmen pimpinan UPPS.
 - ii. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
- c. Kerjasama
 - i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan penelitian dan PKM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek yaitu memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran dan penelitian, memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung, memberikan kepuasan kepada mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
 - ii. Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
 - iii. Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
- 3. Mahasiswa: Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.
 - a. Kualitas input mahasiswa dengan metode rekrutmen dan keketatan seleksi.
 - b. Minat calon mahasiswa
 - i. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.
 - ii. Keberadaan mahasiswa asing.
 - c. Layanan kemahasiswaan
 - i. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, bimbingsn kewirausahaan, dan

kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

ii. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia: Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

a. Profil dosen

- i. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
- ii. Kualifikasi akademik dosen tetap.
- iii. Sertifikasi profesi/kompetensi/industri dosen tetap.
- iv. Jabatan akademik dosen tetap.
- v. Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah dosen tetap.
- vi. Beban kerja dosen tetap sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.
- vii. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap.
- viii. Dosen tidak tetap.
- ix. Keterlibatan dosen industri/praktisi.

b. Kinerja dosen

- i. Pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap.
- ii. Kegiatan penelitian dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
- iii. Kegiatan PkM dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
- iv. Pagelaran/ pameran/ presentasi/ publikasi karya ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.
- v. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen tetap.
- vi. Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.

- c. Pengembangan dosen: upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.
 - d. Tenaga kependidikan
 - i. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).
 - ii. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.
5. Sarana, prasarana dan keuangan: Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- a. Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
 - b. Keuangan
 - i. Biaya operasional pendidikan.
 - ii. Dana penelitian dosen tetap.
 - iii. Dana PkM dosen tetap.
 - iv. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
6. Pendidikan: Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.

- a. Kurikulum
 - i. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
 - ii. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
 - iii. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
- b. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- c. Rencana proses pembelajaran
 - i. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
 - ii. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- d. Pelaksanaan proses pembelajaran
 - i. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.
 - ii. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS.
 - iii. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN-Dikti Penelitian:
 - 1. Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.
 - 2. Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.
 - 3. Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
 - 4. Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
 - iv. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu

SNDikti PKM:

1. Hasil PKM harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.
 2. Isi PKM memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.
 3. Proses PKM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
 4. Penilaian PKM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
- v. Kesesuaian metode pembelajaran dengan *Learning Outcome*.
Contoh: RBE (*research based education*), vokasi terkait praktik/praktikum.
- vi. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
- e. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- f. Penilaian pembelajaran
- i. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:
 1. Edukatif.
 2. Otentik.
 3. Objektif.
 4. Akuntabel.
 5. Transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - ii. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.
Teknik penilaian terdiri dari:
 1. Observasi.
 2. Partisipasi.

3. Unjuk kerja.
4. Uest tertulis.
5. Test lisan.
6. Angket.

Instrumen penilaian terdiri dari:

1. Penilaian proses dalam bentuk rubrik.
2. Penilaian hasil dalam bentuk portofolio.
3. Karya disain.

iii. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Mempunyai kontrak rencana penilaian.
2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan.
3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa.
4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa.
5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka.
7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

g. Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.

h. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/*studium generale*, seminar ilmiah, bedah buku.

i. Kepuasan mahasiswa:

1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.

2. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Vokasi perlu mencantumkan perkembangan rancangan keahlian yang akan dibentuk.
7. Penelitian: Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.
- a. Relevansi penelitian: relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS.
 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
 3. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.
 4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
 - b. Penelitian dosen dan mahasiswa
 - i. Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.
 - ii. Penelitian dosen tetap yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi.
8. Pengabdian kepada masyarakat: Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.
- a. Relevansi PKM: relevansi PKM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS.

2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan peta jalan PKM.
 3. Melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.
 4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan PS.
- b. PKM dosen dan mahasiswa: PKM dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.
9. Luaran dan Capaian Tridharma: Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.
- a. Luaran dharma pendidikan
- i. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup:
 1. Kecerbacaan cakupan.
 2. Kedalaman
 3. Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
 - ii. IPK lulusan.
 - iii. Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
 - iv. Prestasi mahasiswa di bidang non- akademik.
 - v. Masa studi.

- vi. Kelulusan tepat waktu.
- vii. Keberhasilan studi.
- viii. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut:
 - 1. *Tracer Study* terkoordinasi di tingkat PT.
 - 2. Dilakukan secara reguler setiap tahun.
 - 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI.
 - 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4).
 - 5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- ix. Waktu tunggu.
- x. Kesesuaian bidang kerja.
- xi. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.
- b. Luaran dharma penelitian dan PKM
 - i. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
 - ii. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi.
 - iii. Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
 - iv. Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.

2.10 Penelitian Relevan

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

No.	Nama dan Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian
1.	Arif, M., Ekaputri, Y. N., Syafti, O., & Julis, M. (2021)	Untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi serta bagaimana pendapat mereka mengenai prospek kerja/pekerjaan Program Studi Pendidikan Geografi yang dinilai oleh sebagian orang memiliki prospek kerja yang tidak menjanjikan.	Metode deskriptif yang bersifat kualitatif.	Prospek kerja lulusan Pendidikan Geografi cukup bagus, tidak harus menjadi guru. Menurut mereka peluang kerja lulusan Pendidikan Geografi bisa bekerja di BMKG, BPDP, pemetaan dan lain-lain tentunya dibarengi dengan kemampuan/keahlian dibidang pekerjaan yang akan digeluti nantinya.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Dimana sebelumnya berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2016-2019 di SKTIP pesisir Selatan, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2022-2023 di Universitas Lampung. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif namun, dalam teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrument angket. Dalam penelitian ini juga berisikan indikator pandangan mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi dan indikator tanggapan mahasiswa tentang prospek Program Studi Pendidikan Geografi. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mahasiswa tentang program studi ini, terutama dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan pengembangan internal sumber daya manusia.

Tabel 1 (Lanjutan)

2.	Sihite, M. (2023)	Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED terhadap prospek kerja bagi lulusan Jurusan Pendidikan Geografi serta kecenderungan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED yang berkeinginan menjadi guru dan diluar guru berdasarkan profil wilayah asal, sosial ekonomi, dan peminatan.	Metode deskriptif kualitatif.	(1). Persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan pendidikan geografi berada pada kategori berpeluang yaitu dengan skor persentase akhir 75,09 %. (2). Kecenderungan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED yang berkeinginan menjadi guru dan diluar guru: (a). Berdasarkan asal wilayah, Dari 117 mahasiswa yang menjadi responden berasal dari 31 kabupaten/kota, 40 (34,18%) mahasiswa berkeinginan menjadi guru dan 77 (65,82%) mahasiswa berkeinginan non guru. (b). Berdasarkan sosial ekonomi mahasiswa cenderung memilih bidang kerja guru karena bidang kerja memiliki status sosial atau penilaian yang baik di lingkungan masyarakat. Dari segi ekonomi mahasiswa menyatakan pendapatan ekonomi orangtua dan biaya pendidikan yang lebih murah menjadi pertimbangan memilih bidang pendidikan. (c). Berdasarkan bidang peminatan mahasiswa, persentase tertinggi adalah di bidang sosial yakni 41,8% atau sebanyak 49 mahasiswa. Urutan kedua berada di bidang KBK Pendidikan dengan persentase 23,1% atau sebanyak 27 mahasiswa. Selanjutnya di urutan ketiga adalah bidang KBK fisik yaitu 18% atau sebanyak 21 mahasiswa. KBK dengan persentase terendah adalah bidang KBK Teknik dengan persentase 17,1 % atau sebanyak 20 orang.	Penelitian sebelumnya menganalisis persepsi mahasiswa tentang prospek kerja setelah lulus, dengan penekanan pada keinginan mereka menjadi guru atau bekerja di luar bidang pengajaran. Sedangkan penelitian ini menganalisis dan mengkaji persepsi mahasiswa terkait prospek dari Program Studi Pendidikan Geografi. Penelitian sebelumnya juga berfokus pada pertimbangan dari berbagai faktor mahasiswa seperti latar belakang wilayah asal, kondisi sosial ekonomi, dan peminatan bidang studi berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap pengembangan Program Studi Pendidikan Geografi serta peluang lulusan bagi mahasiswa.
----	-------------------	--	-------------------------------	---	---

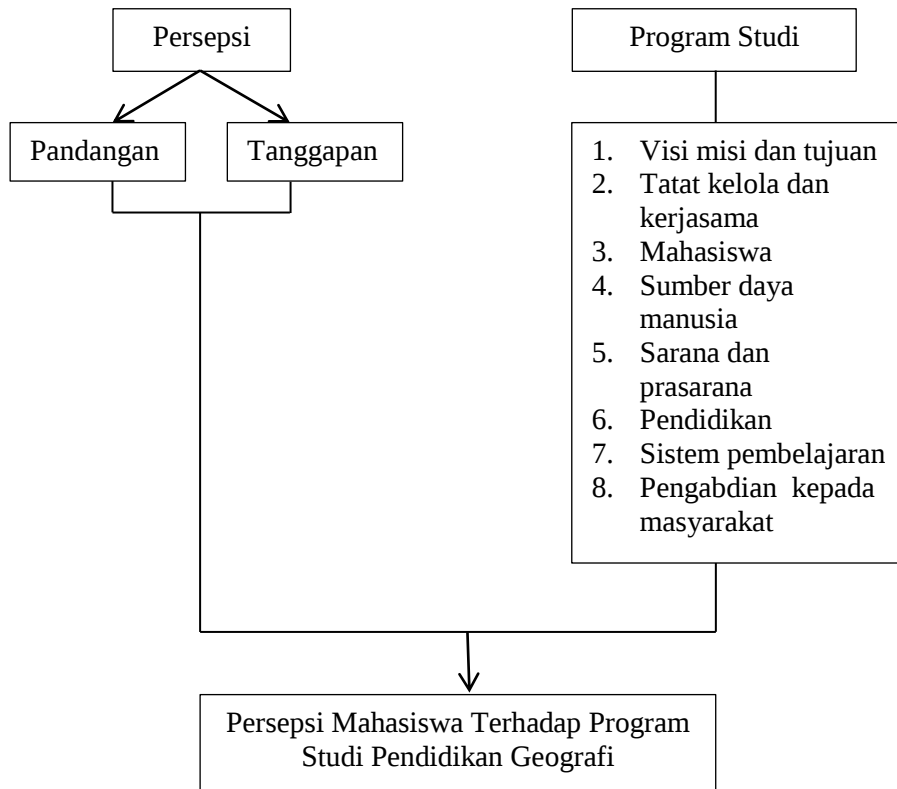
Tabel 1 (Lanjutan)

3. Jalal, N. M., Syam, R., & Jafar, E. S. (2022)	Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang peluang kerja.	Deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif..	Hasil penelitian menunjukkan 40% subjek berpersepsi cukup setuju tentang jumlah pengangguran dari perguruan tinggi semakin banyak, 75% subjek berpersepsi setuju bahwa banyak lulusan dari perguruan tinggi yang mendapatkan hambatan atau kendala memperoleh pekerjaan setelah lulus, 40% subjek cukup setuju untuk tetap berharap memperoleh peluang kerja setelah lulus, 45% subjek setuju bahwa subjek merasa bahwa peluang kerja semakin sempit, 60% subjek cukup setuju tentang keyakinan pada kemampuan yang ia miliki untuk memperoleh kerja, 45% subjek cukup setuju tentang sikap membuka usaha dibandingkan berharap menjadi karyawan.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian sebelumnya menggali persepsi tentang hambatan dalam mendapatkan pekerjaan, keyakinan terhadap keterampilan yang dimiliki dan preferensi berwirausaha dibandingkan karyawan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa terkait prospek, kualitas pendidikan, dan pengembangan karier dalam Program Studi Pendidikan Geografi.
--	---	--	---	---

Tabel 1 (Lanjutan)

4	Umar, H. (2023)	Untuk mendeskripsikan pengaruh faktor karakteristik individu, orang tua, teman sebaya, citra program studi, dan prospek lapangan pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Geografi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.	Penelitian asosiatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (2) orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (3) teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (4) citra program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (5) prospek lapangan pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (6) secara simultan karakteristik individu, orang tua, teman sebaya, citra program studi, prospek lapangan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih prodi pendidikan geografi	Penelitian sebelumnya merupakan penelitian asosiatif yang mana berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian sebelumnya membahas tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Geografi berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap prospek Program Studi Pendidikan Geografi, namun penelitian ini dijadikan penelitian relevan karena sama sama menganalisis mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Unila dan membahas tentang prospek lapangan pekerjaan yang selaras dengan penelitian ini.
---	-----------------	--	-----------------------	--	--

2.11 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena dalam mengkaji permasalahan, tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu permasalahan *secara non numeric*. Menurut Creswell (2007), penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah *social* atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang luas, ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif ini, berikut ini dapat dijelaskan beberapa jenis penelitian yang umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, sejarah, dan hermeneutika.

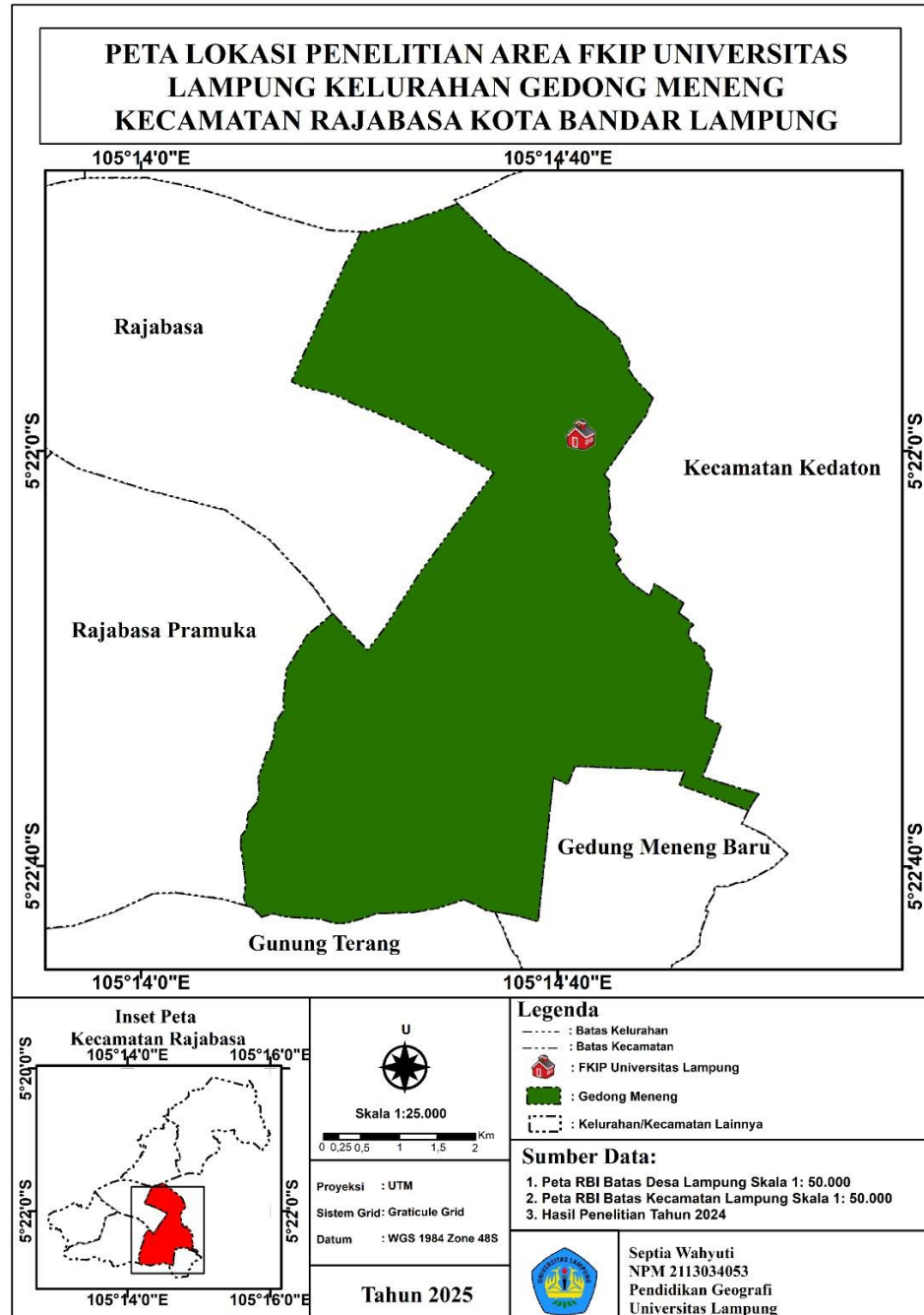
Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan

antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian (Syahrizal dan Jailani, 2023).

Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya (Emzir, 2010).

Penelitian ini mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan yang bagaimana adanya serta mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Hasil penelitian ini lebih difokuskan agar dapat memberikan gambaran sebenarnya dari objek yang diteliti yaitu persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Lampung Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi.

3.2 Tempat Penelitian



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sukardi (2003) menyatakan bahwa, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian dapat disebut populasi target. Populasi target ini dapat berupa jumlah guru atau jumlah objek yang ditetapkan atau yang ada secara pasti di kantor wilayah yang ada. Populasi target dengan populasi akses yang paling baik adalah sama besar, namun peneliti dapat mencapai hasil baik jika misalnya populasi akses yang dicari tercapai 80%-100% dari populasi target. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2021, 2022 dan 2023.

Tabel 2. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2021	86 orang
2.	2022	107 orang
3.	2023	90 orang
Total		283 orang

Sumber: dokumentasi peneliti, 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian atau yang disebut populasi penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan. Sampel

penelitian kualitatif adalah cara yang memaksimalkan keluasan dan jarak rentang informasi yang diperoleh. Sampel tidak diambil dengan memperhitungkan jumlahnya tetapi lebih memperhitungkan pemilihan sumber informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan representatif. Sampel dalam penelitian kualitatif lebih bersifat mewakili informasinya daripada populasinya (Nugrahani dan Hum, 2014).

Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki peneliti maka tidak semua populasi mahasiswa yang berminat pada program studi Pendidikan Geografi menjadi sampel. Pada penelitian ini menggunakan angkatan 2021, 2022, dan 2023 karena kelompok angkatan ini masih relevan dan cukup stabil untuk dianalisis. Angkatan 2020 tidak digunakan mengingat sebagian besar mahasiswa yang telah lulus sehingga sulit untuk dijadikan sampel, sementara itu angkatan 2024 juga tidak dimasukkan karena mereka dianggap masih baru masuk dan belum memiliki cukup pengalaman untuk dijadikan sumber data yang valid. Untuk mendapatkan sampel yang diinginkan maka digunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *probability sampling*, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama menjadi sampel peneliti. Sedangkan untuk metode pemilihan sampel yang digunakan ialah *proportionate stratified random sampling*, yaitu metode yang digunakan bila populasi memiliki unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan metode tersebut untuk pengambilan sampel sebab unsur populasi pada penelitian ini memiliki strata yaitu terdiri dari mahasiswa angkatan 2021, 2022 dan 2023.

Menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dari 100, maka besarnya sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%

sehingga besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20% dari 283 sehingga jumlah sampel yang diperlukan yaitu 56 orang mahasiswa. Proporsi sampel yang telah diambil, didapatkan dari perhitungan secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel menurut strata

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut strata

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angkatan 2021 adalah $\frac{86}{283} \times 56 = 17$

b. Angkatan 2022 adalah $\frac{107}{283} \times 56 = 21$

c. Angkatan 2023 adalah $\frac{90}{283} \times 56 = 18$

Total sampel adalah = 56 orang mahasiswa

Jadi, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 orang mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu responden yang mewakili keseluruhan ciri-ciri dan populasi dengan ketentuan sebagai berikut mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2021, 2022 dan 2023 yang masih aktif dan terdaftar dalam kegiatan perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2024/2025.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Kidder, dalam buku Sudaryana dan Agusiady (2002) variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran

yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2005). Variabel yang akan diteliti adalah variabel tunggal yaitu persepsi mahasiswa.

3.5 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti (Purwanto, 2019). Untuk memperjelas tujuan penelitian ini maka peneliti menjabarkan definisi operasional terhadap penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Aspek	Metode	Skala	Kriteria
Penelitian					Data	Penilaian
Persepsi	Persepsi adalah cara individu memahami, menilai, dan menafsirkan suatu objek berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta faktor sosial dan lingkungan sekitarnya. Persepsi diukur melalui indikator seperti sikap serta respons terhadap objek atau situasi tertentu.	1. Pandangan 2. Tanggapan	Kognitif, Afektif digunakan untuk penilaian sikap dan respon mahasiswa terhadap persepsi pada program studi pendidikan geografi	Kuisisioner	Skala Likert	SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

3.6 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan yang memenuhi kriteria. Dalam hal ini sumber data primer didapatkan secara langsung melalui kuisioner yang telah diisi oleh responden. Penyebaran kuisioner dilakukan untuk memperoleh data hasil penelitian tentang indikator yang menjadi persepsi terhadap Program Studi Pendidikan Geografi. Adapun yang telah menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Geografi yang masih aktif pada angkatan 2021, 2022 dan 2023.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek peneliti. Data sekunder antara lain mencakup dokumen dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang terwujud laporan dan sebagainya. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini melalui dokumen dokumen resmi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung serta buku buku pustaka yang relevan dengan persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan instrumen yang akan ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan tentunya juga terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017).

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Menurut Arikunto (2010), angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon yang sesuai dengan permintaan pengguna. Angket tersebut dibuat dan dibagikan kepada seluruh responden dengan tujuan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran geografi. Dalam penelitian ini, menggunakan angket yang disusun sesuai indikator persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi, yang setiap butir pernyataan disertai dengan 4 alternatif pilihan jawaban dalam bentuk a, b, c, dan d yang disusun berdasarkan skala likert. Penetapan skor setiap pilihan jawaban tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif pilihan jawaban (a) seperti: sangat setuju, yang diberi bobot 4, sedangkan pernyataan *negative* diberi bobot 1.
2. Untuk pernyataan positif pilihan jawaban (b) seperti: setuju, yang diberi bobot 3, sedangkan pernyataan *negative* diberi bobot 2.
3. Untuk pernyataan positif pilihan jawaban (c) seperti: tidak setuju, yang diberi bobot 2, sedangkan pernyataan *negative* diberi bobot 3.
4. Untuk pernyataan positif pilihan jawaban (d) seperti: sangat tidak setuju, yang diberi bobot 1, sedangkan pernyataan *negative* diberi bobot 4.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Menurut Arikunto (2010), teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan mengenai profil, catatan, jumlah, nama mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2021, 2022 dan 2023.

3.8 Instrumen Penelitian Dan Uji Kelayakan Instrumen

3.8.1 Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen angket. Untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang Program Studi Pendidikan Geografi, jenis pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan jenis skala likert.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Visi Misi dan Tujuan	1. Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi yang dikelola dengan kebutuhan mahasiswa 2. Pemahaman dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan visi dan misi 3. Konsistensi penerapan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan akademik maupun non akademik 4. Implementasi visi dan misi dalam kegiatan akademik dan non-akademik	5	1,2,3,21,22
Tata kelola dan Kerja sama	1. Kebijakan dan aturan dalam pengelolaan program studi 2. Struktur organisasi dan kepemimpinan dalam program studi 3. Kerja sama dengan universitas lain, industri, dan pemerintah 4. Sistem monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan program studi	5	4,5,23,24,25
Mahasiswa	1. Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik 2. Fasilitas dan bantuan untuk mahasiswa (beasiswa, bimbingan, layanan kesehatan)	5	6,7,26,27,28
Sumber Daya Manusia	1. Kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan	5	8,9,29,30,31

Sarana dan Prasarana	1. Kelengkapan dan kualitas fasilitas pendidikan 2. Pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur 3. Aksesibilitas dan kenyamanan lingkungan program studi 4. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	5	10,11,12,13,32
Pendidikan	1. Kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan industri 2. Metode pengajaran yang inovatif dan efektif 3. Evaluasi dan pengembangan program pendidikan secara berkala	5	14,15,16,33,34
Sistem Pembelajaran	1. Metode pembelajaran yang interaktif 2. Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar 3. Sistem penilaian yang adil dan transparan	5	17,18,19,35,36
Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Program sosial yang melibatkan mahasiswa dan dosen untuk membantu masyarakat	5	20,37,38,39,40

Sumber: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (2019)

3.8.2 Uji Kelayakan Instrumen

1. Validitas Angket

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (*content*) dari sebuah instrumen, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian (Sugiyono, 2006). Validitas pada dasarnya merujuk pada fungsi pengukuran dan kecermatan suatu tes. Uji validitas mempermasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur atau tidak (Suryabrata, 2000). Maksudnya ialah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek yang akan diteliti. Hal tersebut bergantung pada tingkat validitas tes yang bersangkutan. Sudjana, dalam Matondang (2009), menyatakan bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga

betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai untuk tujuan tertentu. Jadi validitas suatu tes, harus selalu dikaitkan dengan tujuan tertentu.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dalam angket penelitian ini dilakukan untuk menguji valid tidaknya item dalam instrument penelitian yang digunakan. Jika nilai R-hitung lebih besar dari nilai R-tabel, minimal 0,263 dan signifikansi kurang dari 0,05 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Validitas pada item angket ini ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* seperti dibawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XF) - (\sum X) (\sum F)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum F^2 - (\sum F)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2009)

Keterangan: r_{xy} adalah koefisien validasi
 $\sum X$ adalah skor tiap item
 $\sum X^2$ adalah jumlah kuadrat dari nilai X
 $\sum Y$ adalah skor total seluruh item
 $\sum Y^2$ adalah jumlah kuadrat dari nilai
 $\sum XY$ adalah jumlah produk dari nilai X
dan Y N adalah jumlah responden

Angket yang telah disebarakan pada mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa orang mahasiswa. Dalam hal ini uji coba butir pertanyaan dalam instrumen angket disebarakan pada 20 orang mahasiswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian yang terdiri dari 40 soal.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Kuisioner

Variable	R hitung	R tabel	Ket
1	0,525	0,263	Valid
2	0,582	0,263	Valid
3	0,715	0,263	Valid
4	0,469	0,263	Valid
5	0,557	0,263	Valid
6	0,699	0, 263	Valid
7	0,268	0, 263	Valid
8	0,630	0, 263	Valid
9	0,000	0, 263	Tidak Valid
10	0,820	0, 263	Valid
11	0,677	0, 263	Valid
12	0,799	0, 263	Valid
13	0,782	0, 263	Valid
14	0,078	0, 263	Tidak Valid
15	0,130	0, 263	Tidak Valid
16	0,622	0, 263	Valid
17	0,672	0, 263	Valid
18	0,171	0, 263	Tidak Valid
19	0,681	0, 263	Valid
20	0,718	0, 263	Valid
21	0,581	0, 263	Valid
22	0,680	0, 263	Valid
23	0,627	0, 263	Valid
24	0,588	0, 263	Valid
25	0,709	0, 263	Valid
26	0,645	0, 263	Valid
27	0,614	0, 263	Valid
28	0,598	0, 263	Valid
29	0,317	0, 263	Valid
30	0,287	0, 263	Valid
31	0,423	0, 263	Valid
32	0,672	0, 263	Valid
33	0,487	0, 263	Valid
34	0,407	0, 263	Valid
35	0,597	0, 263	Valid
36	0,298	0, 263	Valid
37	0,392	0,263	Valid
38	0,177	0,263	Tidak Valid
39	0,581	0,263	Valid
40	0,502	0, 263	Valid

Sumber: Rekapitulasi Uji Validitas SPSS 23.

Berdasarkan pada Tabel uji validitas tersebut, diketahui bahwa pernyataan yang valid berjumlah 35 butir dan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5 butir, maka sisa butir soal valid yang berjumlah 35 soal akan digunakan untuk penelitian dan

disebarkan secara online melalui aplikasi WhatsApp kepada 56 responden dalam bentuk *google form*.

2. Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo, dalam Sugiono dkk., (2020) reliabilitas juga dapat dikatakan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Uji reliabilitas merupakan suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama.

Setelah diuji validitasnya, kemudian angket diuji reliabilitasnya yaitu untuk mengetahui apakah angket ini dapat dipercaya dalam menjangring data yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh sebab itu, digunakan pengujian reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Alpha Crombach*. Penggunaan teknik ini didasarkan atas pertimbangan perhitungan reliabilitas yang diperoleh melalui penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden atau *single trial administration* (Azwar, 2010).

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Kuisisioner

Reliability Statistic	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
0,820	40

Sumber: Hasil Uji Realibitas SPSS 23.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dihitung menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui aplikasi SPSS, kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabel sangat tinggi dengan nilai sebesar 0,895.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Saleh, 2017). Menurut Sugiyono (2016) analisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang merupakan deskripsi dari persepsi mahasiswa tentang Program Studi Pendidikan Geografi dengan menggunakan persentase. Penelitian dalam menghitung persentase pilihan jawaban untuk masing-masing mahasiswa dalam setiap indikator persepsi, selanjutnya data hasil perhitungan tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel. Adapun rumus persentase yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor aktual}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Dari hasil perhitungan dan analisis rumus di atas, maka akan diperoleh hasil skor untuk menentukan persepsi positif dari Program Studi pada Program Studi Pendidikan Geografi dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan

tinggi (Polaku, 2012).

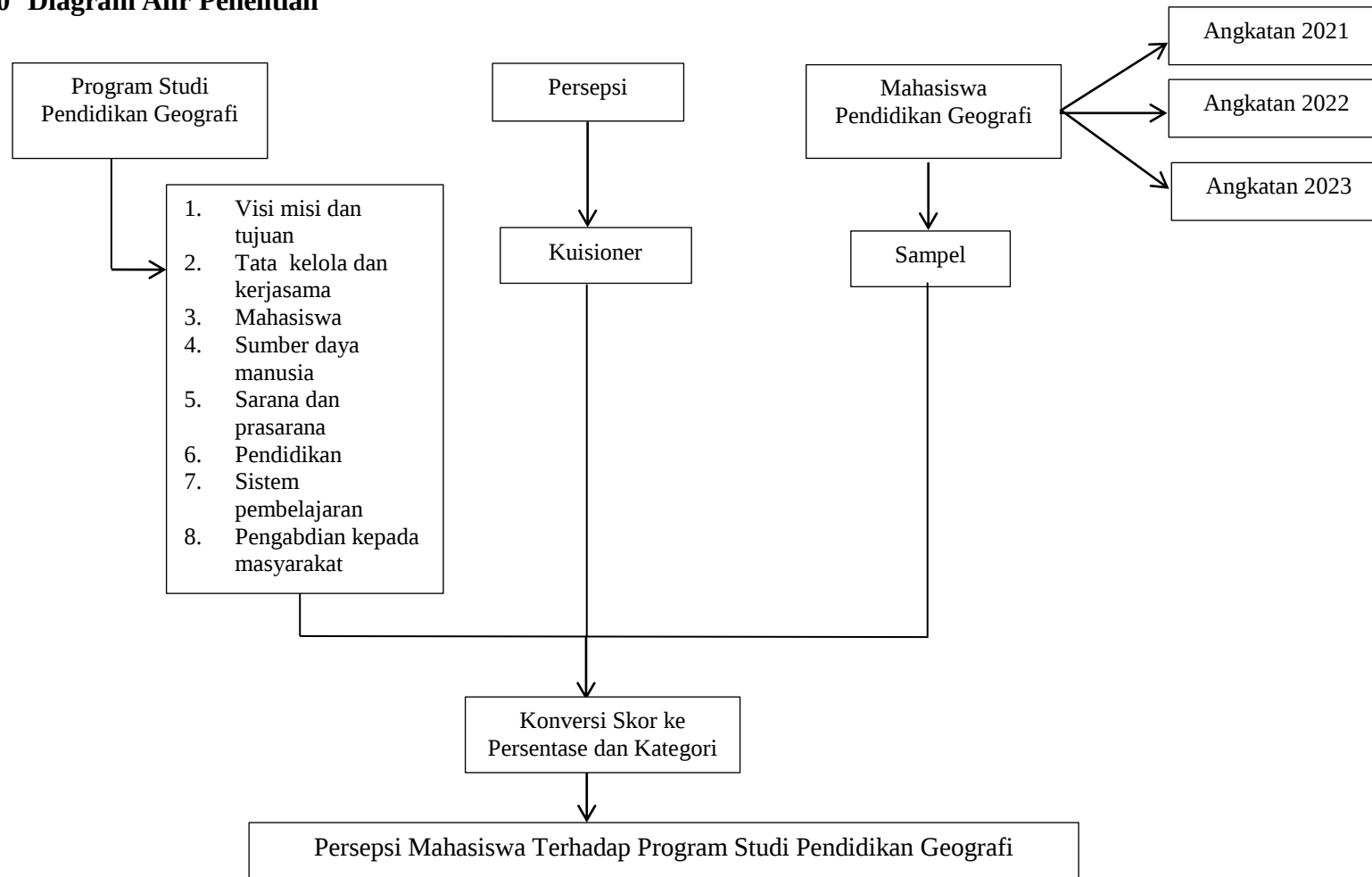
$85\% \leq Y \leq 100\%$ Kategori Tinggi

$70\% \leq Y \leq 85\%$ Kategori Sedang

$Y \leq 69\%$ Kategori Rendah

Penelitian harus bergantung pada pengukuran. Kategori seperti tinggi, sedang, dan rendah hanya bermakna jika alat ukur yang digunakan untuk menghasilkan nilai validitas dan reliabilitas yang baik. Ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukuran, yaitu: validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterpercayaan). Tanpa pengukuran interpretasi kategori bisa keliru.

3.10 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi berada dalam kategori tinggi dilihat dari persentase sebesar 86,75% mahasiswa memberikan persepsi positif secara aspek kognitif (pengetahuan) maupun afektif (perasaan) dengan memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada indikator pandangan dan tanggapan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Geografi telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dan mampu menjaga serta meningkatkan mutu pendidikan sesuai tantangan perkembangan dunia pendidikan maupun kebutuh dunia kerja. Meskipun demikian adapun 13,25% mahasiswa menyatakan ketidakpuasan yang menunjukkan sebagai evaluasi lebih lanjut terhadap beberapa aspek, seperti kualitas dan kenyamanan fasilitas ruang belajar serta dukungan non-akademik yang perlu ditingkatkan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan terkait penelitian persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung, yaitu:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung
Program studi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas

fasilitas pembelajaran yang memadai akan mempengaruhi kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Peningkatan pelayanan administrasi dan akademik perlu menjadi perhatian agar dapat memudahkan mahasiswa dalam memperoleh layanan yang efisien. Meskipun Program Studi memiliki persepsi yang baik dari sebagian besar mahasiswa, program studi perlu melakukan evaluasi dan survei kepuasan mahasiswa secara berkala serta memperkuat komunikasi antara mahasiswa dan pengelola Program Studi guna mengetahui secara langsung kebutuhan dan kendala yang dihadapi mahasiswa.

2. Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik

Dosen dan tenaga pendidik diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, dosen juga diharapkan lebih responsif terhadap kebutuhan akademik mahasiswa serta membangun komunikasi yang terbuka dan mendukung suasana belajar yang menyenangkan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh program studi. Keterlibatan dalam kegiatan seperti organisasi kemahasiswaan, seminar ilmiah, pelatihan, dan magang akan meningkatkan keterampilan serta memperluas wawasan yang berguna dalam dunia kerja. Mahasiswa juga perlu membangun kesadaran untuk memanfaatkan semua fasilitas dan peluang yang diberikan program studi guna menunjang proses pembelajaran dan pengembangan diri secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, M., Ekaputri, Y. N., Syafti, O., dan Julis, M.. 2021. Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Pesisir Selatan. *Riau Education Journal*. Vol. 1:3.
- Ariani, S. S. 2019. Persepsi mahasiswa dalam pengimplementasian tri daharma perguruan tinggi. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 3:1.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar Offset: Yogyakarta.
- Brehm, S.S. dan Kassin, S.M. 1989. *Sosial Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Creswell, J.W. 2007. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deagustami, R., Pargito, P., dan Widodo, S. .2013. Hubungan antara Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Penelitian Geografi*.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Gerungan, W. A. 1996. *Psikologi Sosial (edisi kedua)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herpratiwi, H. 2014. Reposisi Profesi Teknologi Pendidikan di Sekolah dan Kesuksesan Kurikulum 2013. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 43(1), 49-56.
- Infandiyah, I., Sumadi, S., dan Widodo, S. 2013. Hubungan antara Cara Belajar dan Sarana Belajar. *Jurnal Penelitian Geografi*.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prehallindo.

- Jalal, N. M., Syam, R., dan Jafar, E. S. 2022. Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6:2.
- Lesmana, D. 2018. Kandungan nilai dalam tujuan pendidikan nasional (Core ethical values). Kordinat: *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*. Vol. 17 : 1.
- Marwia, S., 2007. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktikum Dalam Pembelajaran Geografi di SMA. *Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo*.
- Matondang, Z. 2009. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*. Vol. 6:1.
- Nugrahani, F., dan Hum, M. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nuryani, F. 2016. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru IPS dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs N Batanghari Lampung Timur Tahun 2014/2015.
- Notoatmojo, S. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyana, D. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Polaku. 2012. *Deskripsi Tentang Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Gorontalo*. Skripsi. FMIPA Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Purwanto, N. 2019. Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*.
- Rahmad, J., dan Faturachman, S. 1988. HP. Presepsi terhadap Kemampuan Kerja Wanita. *Jurnal Psikologi*.
- Rahman, S. R. 2019. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jambura Edu Biosfer Journal*. Vol.1 : 1.
- Robbins, S. P. 2003. *Perilaku organisasi*. Jakarta. Penerbit: Gramedia.
- Sabarini, S. S., Liskustyawati, H., Satyawan, B., Nugroho, D., dan Putra, B. N. 2021. *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Saleh, S. 2017. *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sihite, M. 2023. Persepsi, Prospek Kerja, Lapangan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan

- Jurusan Pendidikan Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 3:1.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solso, R. L. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryana, B., dan Agusiady, H. R. 2022. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., dan Wahyu, A. 2020. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*. Vol. 5: 1
- Sugiyanta, G. 2010. Hubungan Antara Pemahaman dengan Persepsi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS FKIP UNILA Tahun 2008. *Jurnal Penelitian Geografi*.
- Sugiyono, F. X. 2006. *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, F. X. 2016. *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press.
- Syahrizal, H., dan Jailani, M. S. 2023. Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Vol.1: 1.
- Umar, H. 2023. Pengaruh Faktor Karakteristik Individu, Orang Tua, Teman Sebaya, Citra Program Studi, dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 3:1.

Walgito, B. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.

Wilson, T. D. 2000. Human information behavior. Informing science.

BAN-PT. 2019. Akreditasi Program Studi Pedoman Penilaian. Jakarta: BAN-PT.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi.